



UIN SUSKA RIAU

©

ANALISIS STRENGTH WEAKNESS OPPORTUNITY THREAT (SWOT)
PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum**



OLEH:

KHARISMA NURUL ASYIFAH HARAHAP
NIM: 12120523012

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M/1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar",
yang ditulis oleh :

Nama : Kharisma Nurul Asyifah Harahap
NIM : 12120523012
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi
Syamsurizal S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 190812162009121002

Pembimbing Metodologi

Klar →

Hairul Amri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197308232001121003

1. Dilarang mengungkapkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan penulisnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS STRENGTH WEAKNESS OPPORTUNITY THREAT (SWOT) PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR**, yang ditulis oleh:

Nama : Kharisma Nurul Asyifah Harahap
NIM : 12120523012
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 13 Juni 2025
Waktu : 07.30 WIB
Tempat : Ruang Praktek Peradilan Semu (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris

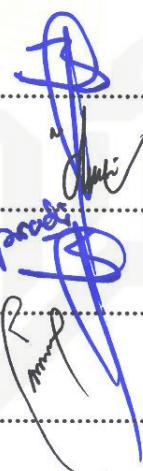
Nuryanti, S.E.I., M.E.Sy

Penguji I

Dr. Muhammad Albahi, S.E., M.Si.Ak

Penguji II

Dr. Musnawati, S.E., M.Ak


.....
.....
.....
.....
.....



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zakki Ni. M. Ag

NIP. 197410062005011005



UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 09/2025

Tanggal : 09 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Kharisma Nurul Asyifah Harahap

NIM

: 12120523012

Tempat/Tgl. Lahir

: Gunung Tua, 19 Agustus 2001

Fakultas

: Syariah dan Hukum

Prodi

: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi:

Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Kharisma Nurul Asyifah Harahap
NIM. 12120523012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kharisma Nurul Asyifah Harahap (2025): Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Penelitian ini menganalisis tentang pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar dikenal sebagai Serambi Mekkah-nya Provinsi Riau karena masyarakatnya yang dikenal religius sejak dahulu kala. Dengan komposisi penduduk yang mayoritas sekitar 90% beragama Islam, semangat dalam menunaikan kewajiban zakat telah hidup di tengah masyarakat Kabupaten Kampar, karena besarnya potensi zakat itu, dibutuhkan pengelolaan yang sistematis.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threat*). Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan wawancara dan pengisian kuesioner dan dokumentasi di BAZNAS Kabupaten Kampar. Selain itu, peneliti juga menggunakan menggunakan matriks IFAS, EFAS dan matriks SWOT.

Kesimpulan dari analisis yang dilakukan adalah bahwa pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat di Baznas Kabupaten Kampar pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sudah berjalan dengan baik. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Kampar berada pada kuadaran I, memiliki faktor internal sebesar 3,98 dan faktor eksternal sebesar 3,79, di mana BAZNAS memiliki kekuatan serta harus mengembangkan strategi secara agresif.

Kata kunci: Analisis SWOT, Pengelolaan Dana, Badan Amil Zakat Nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul “**Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Papa saya yang tercinta Bapak Nasruddin Toha Harahap dan Mamak saya yang tersayang Ibu Afrida Mayanti Siregar, yang tidak pernah lelah memotivasi saya untuk selalu maju dan selalu mendoakan saya di setiap langkah saya. Saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk Mamak tercinta yang mengiringi saya dengan sabar, selalu memberikan nasihat terbaik dan mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitu pula saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Papa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- tercinta yang tidak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik kepada saya dalam segala hal dan menunggu saya pulang dengan selamat sampai rumah.
2. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.SI., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, beserta civitas akademika yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan studi ini.
 3. Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Dr. H. Erman, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, Dr. H. Mawardi, M.Si sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag sebagai Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini.
 4. Muhamad Nurwahid, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syarah, dan Syamsurizal S.E., M.Sc., Ak., CA, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh dosen dan staf Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
 5. Syamsurizal S.E., M.Sc., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing I, dan Hairul Amri, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, untuk memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Syamsurizal S.E., M.Sc., Ak., CA, selaku Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan panduan sejak awal masa perkuliahan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pimpinan dan Pelaksana di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar yang telah bersedia memberikan saya izin untuk melakukan penelitian, serta bersedia meluangkan waktu untuk saya.
8. Pimpinan serta karyawan perpustakaan UIN SUSKA RIAU, perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
9. Ibu Dr. Musnawati, S.E., M.Ak yang telah berbaik hati meluangkan waktu dan membantu dan mengarahkan saya sejak awal penyusunan penelitian saya.
10. Ucapan terima kasih kepada Diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, terima kasih karena sudah bertahan, terima kasih karena tidak menyerah dan terima kasih karena selalu percaya pada diri sendiri.

Akhirnya tiada kata yang pantas penulisucapkan selain terimah kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalaunya dengan balasan yang berlipat ganda, Aamiin.

Pekanbaru, 16 Mei 2025
Penulis

Kharisma Nurul Asyifah Harahap
NIM. 12120523012

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kerangka Teoritis	12
B. Pengelolaan	21
C. Analisis Strategi	23
D. Analisis SWOT	26
E. Analisis PEST	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Informan	45
E. Sumber Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	48



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data	51
-------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Kampar.....	53
B. Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar	65
C. Analisis SWOT Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kampar	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kelompok Bidang dan Program Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat dalam Pencapaian SDGs	5
Tabel 1.2	Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Nasional Tahun 2021-2024 Berdasarkan Bidang Program	6
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kampar	7
Tabel 1.4	Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kampar Tahun 2021-2024	8
Tabel II.1	Nisab dan Kadar Zakar Unta	17
Tabel II.2	Nisab dan Kadar Zakat Sapi	18
Tabel II.3	Nisab dan Kadar Zakat Kambing	18
Tabel II.4	Proses Analisis Strategi	24
Tabel II.5	Matriks IFE.....	30
Tabel II.6	Matriks IFAS	32
Tabel II.7	Matriks EFE	34
Tabel II.8	Matriks EFAS	36
Tabel II.9	Selisih Nilai Internal dan Eksternal.....	37
Tabel II.10	Posisi Kuadran Strategi SWOT	38
Tabel II.11	Strategi SWOT	39
Tabel IV.1	Rekapitulasi Penerimaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar Tahun 2021-2024	79
Tabel IV.2	Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar Tahun 2021-2024	81
Tabel IV.3	Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Berdasarkan Program Tahun 2021-2024	82



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kuadran SWOT	28
Gambar II.2	Kerangka Pemikiran	29
Gambar IV.1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kampar	59
Gambar IV.2	Diagram SWOT	104



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, baik dari kalangan intelektual maupun ulama, serta didukung oleh kekuatan ekonomi yang melimpah. Agar potensi ini menghasilkan manfaat yang optimal, diperlukan pengembangan secara serius, yang juga harus disertai dengan penguatan akidah Islam (tauhid) yang lurus. Dalam upaya mengurangi kesulitan ekonomi dan mencegah kemungkarannya, dibutuhkan kemandirian yang ditopang oleh semangat keagamaan dan ukhuwah Islamiyah yang tumbuh di tengah masyarakat. Salah satu cara efektif untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan meningkatkan pengumpulan serta pemanfaatan dana zakat, infak, dan sedekah, yang merupakan bagian dari ajaran Islam dan harus dijalankan dengan kesungguhan.

Zakat bukan sekadar urusan yang bersifat sukarela atau kedermawanan semata, tetapi juga memiliki aspek otoritatif yang memerlukan adanya kewenangan atau dorongan yang bersifat mengikat. Zakat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, mengatasi kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat, baik dalam hal pengumpulan maupun penyalurannya, harus dilakukan dengan penuh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab, secara transparan, dan dengan pendekatan yang profesional.¹

Zakat merupakan salah satu rukun yang bercorak sosial ekonomi dari lima rukun islam, karena di samping ikrar tauhid (syahadat) dan shalat, seseorang barulah dianggap sah masuk dalam barisan umat islam dan diakui keislamannya, jika ia telah menunaikan zakat. Sebagaimana firman Allah SWT Surah At-Taubah ayat 11²:

فَإِنْ تَأْتُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْوَا الزَّكُوَةَ فَإِخْرَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Jika mereka bertobat, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan secara terperinci ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.”³

Zakat mempunyai pengaruh positif yang sangat signifikan dalam mendorong gerak roda perekonomian islam dan mengembangkannya. Karena pertumbuhan harta individu pembayar zakat memberikan kekuatan dan kemajuan bagi ekonomi Masyarakat. Sebagaimana juga zakat dapat menghalangi penumpukan harta di tangan orang-orang kaya saja. Keberadaan uang di tangan kebanyakan anggota Masyarakat mendorong pemiliknya untuk membeli keperluan hidup, sehingga daya beli terhadap

¹ Mifta Hasda, “Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif (Studi Pada Bmt Marwah Dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar)”, dalam *Islamic Business and Finance*, Volume. 2., No. 1., (2021), h. 63.

² Mursyid, *Fikih Pengelolaan Zakat*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023). Cet. Ke-1, h.1

³ Al-Qur'an, Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata, terj. Kementerian Agama RI, At-Taubah (9):11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang meningkat. Keadaan ini dapat meningkatkan produksi yang menyerap tenaga kerja dan membunuh pengangguran.⁴

Sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 yang berbunyi; ”Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendaayagunaan. Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.⁵ BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri”.⁶

Fungsi zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan sejatinya telah menjadi amanat Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di dalam Pasal 3. Sesuai dengan Pasal 3B dalam UU tersebut dinyatakan bahwa; “Pengelolaan zakat bertujuan: meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.”

Dalam Upaya pengentasan kemiskinan, pada tahun 2022 pemerintah mengalokasikan anggaran pengentasan kemiskinan dari APBN sebesar Rp.431 Triliyun, sedangkan anggaran pengentasan kemiskinan dari zakat (BAZNAS dan LAZ) sebesar Rp.22 Triliyun atau 5,1%. Secara keseluruhan BAZNAS/LAZ se-Indonesia dengan anggaran 22 Triliyun berhasil

⁴ BAZNAS Kabupaten Gresik, “Zakat Dalam Islam, Kedudukan dan Tujuan Syar’inya”, artikel dari <https://baznasgresik.com/zakat-dalam-islam-kedudukan-dan-tujuan-syarinya/>. Diakses pada 19 Mei 2025.

⁵ Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Tentang pengelolaan zakat, Pasal 1.

⁶ Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Tentang pengelolaan zakat, Pasal 5 Ayat (5).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengentaskan kemiskinan rata-rata sebesar 48%. Sedangkan, penerima program penanggulangan kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 397.419 jiwa, meningkat 39,41% bila dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 285.063 jiwa. Jumlah mustahik yang dientaskan kemiskinannya oleh program zakat nasional tersebut melalui target Rencana Strategis BAZNAS untuk tahun 2021, yaitu sebanyak 370.582 jiwa.

Sebagai upaya keberlangsungan BAZNAS dalam membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan, dirumuskan 8 (delapan) Program Prioritas Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Nasional tahun 2023. Delapan program prioritas tersebut diantaranya Beasiswa, Rumah Layak Huni, Rumah Sehat BAZNAS, Penguanan BAZNAS Tanggap Bencana, BAZNAS Microfinance/Bank Zakat Mikro, ZMart, ZChicken, dan Santripreneur.⁷

Tabel I.1
Kelompok Bidang dan Program Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat dalam Pencapaian SDGs

No	Bidang		Definisi	Program
1	Kemajuan usiaan	Sosial	Program yang tujuannya terpenuhinya kebutuhan dasar dasar dari mustahik sehingga dampaknya menjadi berkurangnya penderitaan/beban hidup bagi mustahik.	Program Rumah Layak Huni (RLH), Bank Makanan, BAZNAS Tanggap Bencana (BTB), Paket Logistik Keluarga, Program Permohonan Publik, bantuan bekal perjalanan, bantuan hidup, pelunasan hutang, sewa tempat tinggal, bantuan yatim dhuafa, bantuan disabilitas.
2	Kesehatan	Sosial	Program yang tujuannya terpenuhinya akses maupun layanan dasar kesehatan bagi mustahik sehingga dampak yang diharapkan mustahik	Pelayanan kesehatan kebencanaan, program psikososial kebencanaan, stunting, TBC, dan lain sebagainya

⁷ Puskas BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2023*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis-Badan Amil Zakat Nasional, 2023), Cet ke-1, h.37



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan dasar.	
		Penday agunaan	Program dengan tujuan peningkatan kesehatan baik dari sisi kuratif, rehabilitatif, preventif dan promotif terhadap kesehatan mustahik,	Pembangunan/pendirian klinik Rumah Sehat BAZNAS, program sanitasi berbasis masyarakat dan lain sebagainya.
3	Pendidikan	Sosial	Program dengan tujuan pemerataan akses atau pembukaan akses dasar Pendidikan baik dari sisi biaya maupun layanan Pendidikan yang didapatkan, sehingga dampak yang diharapkan tidak terlebih mustahik yang tertutup akses mendapatkan pelayanan dasar Pendidikan.	Bantuan perbaikan kelas, perpustakaan, dan program lainnya
4	Ekonomi	Penday agunaan	Program dengan tujuan meningkatkan taraf pendidikan mustahik sebagai bekal dan keterampilan hidup, sehingga dampak yang diharapkan mustahik dapat meningkatkan taraf pendidikan, pola pikir, keterampilan hidup untuk perubahan yang lebih baik dalam kehidupannya.	Beasiswa pendidikan tingkat dasar s.d menengah, beasiswa pendidikan tinggi dalam dan luar negeri (S1, S2, dan S3), beasiswa riset, dan program lainnya

Sumber: BAZNAS, 2023.

Adapun pendistribusian dan pendayagunaan nasional tahun 2022-2-23

berdasarkan bidang program adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Nasional Tahun 2021-2024 Berdasarkan Bidang Program

No	Bidang Program	Jumlah Penyaluran (Rp)			
		2021	2022	2023	2024
1	Kemanusiaan	216.238.610.611	242.739.858.397	210.349.720.050	277.347.452.672
2	Kesehatan	33.327.691.075	43.274.656.652	54.236.456.366	91.118.954.052
3	Pendidikan	56.275.865.964	86.541.757.115	165.722.214.565	255.877.315.973
4	Ekonomi	53.986.971.995	60.897.715.753	82.137.913.108	149.442.475.799
5	Dakwah-Advokasi	57.236.461.459	76.751.395.165	141.988.044.591	132.601.915.418

Sumber: Laporan Kinerja BAZNAS 2025.

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri Negeri dalam catatan kependudukan dan sipil, jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2024 berjumlah 876.767 jiwa. Kementerian Dalam Negeri dalam catatan kependudukan dan sipil, hingga semester 1 tahun 2024 mencatat pemeluk agama Islam berjumlah 780.879 jiwa (89,06%) dari 876.767 jiwa penduduk.⁸

Adapun jumlah penduduk Kampar yang tergolong miskin dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3
Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
1	2021	68.740	7,82%
2	2022	63.550	7,12%
3	2023	63.840	7,04%
4	2024	63,74	6,92%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar 2025

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten Kampar selalu menurun, Pada tahun 2022 persentase

⁸ DKM or id, "Portal Informasi Masjid Indonesia" artikel dari <https://dkm.or.id/masjid/jami/14-01/kab-kampar-riau>. Diakses pada 23 Mei 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk miskin turun 0,7% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kemudian pada tahun 2023 persentase penduduk miskin turun 0,08% dibandingkan dengan tahun 2022, dan pada tahun 2024 persentase penduduk miskin turun 0,12% dibandingkan dengan tahun 2023.

Dana zakat yang dihimpun dan disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar terjadi fluktuasi. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.4
Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS
Kabupaten Kampar Tahun 2021-2024

No	Tahun	Dana Terhimpun	Dana Tersalurkan
1	2021	Rp. 10.936.862.192	Rp11.696.847.362
2	2022	Rp. 12.727.572.642	Rp13.010.314.578
3	2023	Rp. 12.906.649.141	Rp12.928.942.643
4	2024	Rp. 19.089.534.506	Rp18.776.401.517

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar, 2025.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dana yang tersalurkan lebih besar daripada dana yang dihimpun, defisit ini terjadi pada tahun 2021, tahun 2023 dan pada tahun 2024. Hal ini terjadi karena BAZNAS Kabupaten Kampar selalu menyimpan dana di akhir tahun untuk disalurkan pada awal tahun.

Jadi, kelebihan dana yang tersalurkan berasal dari dana tahun lalu yang sengaja disimpan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar pada akhir tahun. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Kampar dalam wawancara dengan Bapak Yatarullah, S.Ag. S.H., M.Hum, selaku Wakil Ketua III Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau menjelaskan alasan terjadinya defisit dana zakat adalah sebagai berikut;⁹

“Karena zakat UPZ disetorkan dari tanggal 8-11 Januari, sehingga dari tanggal 1-8 Januari itu kalu kita tidak sisakan anggaran tahun sebelumnya, maka nanti BAZNAS akan ada kendala ketika ada mustahik insidentil, seperti sakit datang ke kantor meminta bantuan, lalu akan dicari kemana? Jadi yang menjadi perbedaan antara dana yang dikumpulkan dan dana yang disalurkan seharusnya imbang, karena ada dana tahun lalu yang disisakan dan disalurkan pada tahun berikutnya untuk dana insidentil, dana program jompo dan dana disabilitas, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan untuk dana operasional BAZNAS dan operasional amil.”

BAZNAS mendesain program-program pendistribusian dan pendayagunaan secara terencana, termonitor dan terukur sedemikian rupa sesuai dengan amanat UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Program-program tersebut diterjemahkan ke dalam beberapa aksi seperti: pendistribusian zakat kepada fakir miskin, termasuk pemberdayaan peternak dan petani fakir miskin, layanan keuangan mikro fakir miskin, peningkatan kesejahteraan usaha-usaha mikro masyarakat kelas bawah, pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan bagi fakir miskin, fasilitas kesehatan tingkat pertama bagi mustahik, pemberdayaan mustahik berbasis kelompok (*Zakat Community Development*) di desa tertinggal, layanan bergerak (*mobile*) akses kedauratan fakir miskin, respon kebencanaan, pendidikan dan asrama gratis berkualitas untuk fakir miskin, bantuan advokasi dan bimbingan untuk para *Muallaf* di tanah air.¹⁰

⁹ Yatarullah, S.A.g., S.H., M.Hum, Wakil Ketua III BAZNAS Kabupaten Kampar, Wawancara, Bangkinang, 13 Mei 2025.

¹⁰ Markom, “Peran BAZNAS dalam Membantu Kesejahteraan Masyarakat dan Korelasi dengan Ekonomi Syariah”, artikel dari https://baznas.go.id/berkah_zakat/baca/Peran-BAZNAS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan zakat di Indonesia adalah kurangnya kesadaran Masyarakat, kurangnya kepercayaan terhadap lembaga pengelola, ketidaktransparan dalam pengumpulan dan distribusi zakat, tantangan dalam pengumpulan zakat dari sektor ekonomi informal, serta kendala hukum yang menghambat pengelolaan zakat.¹¹

Menanggulangi fenomena pengelolaan zakat yang masih menghadapi berbagai permasalahan tersebut menjadi hal yang sangat diperlukan. Adalah penting untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada dan mencari solusi yang efektif guna memperbaiki pengelolaan zakat di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis SWOT pada BAZNAS Kabupaten Kampar untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengelolaan dana yang dikelola.

Mengingat besarnya potensi yang ada dalam sistem zakat serta pentingnya pengelolaan dana yang optimal, peneliti memutuskan untuk membahas topik ini dalam penelitian dengan judul: ***Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.***

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

[dalam-Membantu-Kesejahteraan-Masyarakat-dan-Korlasi-dengan-Ekonomi-Syariah/](#). Diakses pada 29 November 2024.

¹¹ Andi Risnawati, "Permasalahan dan Solusi Pengelolaan Zakat di Indonesia", Volume 3., No. 3., (2023), h.4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini hanya akan menganalisis pengelolaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, mencakup proses pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
2. Penelitian ini hanya akan mencakup periode 2021-2024 di wilayah Kabupaten Kampar.
3. Pembahasan akan difokuskan pada aspek pengelolaan zakat, tanpa melibatkan kajian aspek hukum, sosial, atau lainnya.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ‘]] adalah:

1. Bagaimana pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh baznas Kabupaten Kampar.
2. Bagaimana analisis SWOT pengelolaan dana zakat pada Baznas Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan bagaimana pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh baznas Kabupaten Kampar.
2. Menjelaskan bagaimana analisis SWOT pengelolaan dana zakat pada Baznas Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis, khususnya mengenai pengelolaan zakat, juga memberikan pengalaman dalam melakukan analisis SWOT yang dapat diterapkan dalam penelitian sosial lainnya, dan untuk melengkapi tugas akhir Strata Pendidikan 1 (S1).

2. Bagi Lembaga Zakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam pengelolaan zakat, sehingga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar dapat memperbaiki sistem dan strategi pengelolaan zakat yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pengelolaan zakat, analisis SWOT, atau topik terkait dengan zakat di Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teoritis

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa (زكوة) adalah bentuk masdar dari kata dasar زكي (bersih). Zakat diterjemahkan “barakah” tumbuh, suci/bersih dan maslahah. Dalam kitab-kitab fikih, perkataan zakat diartikan suci, tumbuh dan berkembang serta berkah. Jika pengertian ini dihubungkan dengan harta, menurut Islam harta tersebut (yang sudah dizakati) akan tumbuh dan berkembang, suci serta berkah.¹²

Zakat dari istilah (fikih) berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dan diserahkan atau disalurkan kepada mereka yang berhak (*al-mustahiq*) di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Penyebutan zakat dengan makna bertambah karena membuat lebih berarti terutama bagi orang-orang yang menghajatkan.¹³

Dalam Q.S At-Taubah ayat 103 dijelaskan bahwa pengertian zakat juga berarti membersihkan atau mensucikan sebagaimana dalam penjelasan ayat berikut ini:

¹² Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya*, (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017), Cet ke-1, h.4.

¹³ Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حُذِّر مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُنَزَّهُهُمْ إِنَّ صَلَوةَكَ سَكِّنٌ لِّهُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ بِسَيِّئِاتِهِمْ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.¹⁴

b. Dasar Hukum Zakat**1) Hukum Syariat**

Zakat merupakan bagian dari rukun Islam. maka dari itu, hukum zakat adalah wajib (*fardhu*) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Salah satu perintah zakat terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأُؤْلَئِكَ الزَّكُورَةُ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعَيْنِ

Artinya: “dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat serta rukuklah bersama orang-orang yang ruku”.¹⁵

2) Hukum Positif

Pada awalnya, di Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No.38 Tahun 1999 dan Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan

¹⁴ Al-Qur'an, Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata, terj. Kementerian Agama RI, At-Taubah 9:103.

¹⁵ Al-Qur'an, Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata, terj. Kementerian Agama RI, Al-Baqarah 2:43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urusan Haji Nomor D/29 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.¹⁶

Namun, UU N0.38 Tahun 1999 dianggap belum mampu menjawab permasalahan pengelolaan zakat sehingga pemerintah merevisi UU tersebut menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Dalam implementasinya, hasil revisi UU tersebut mengalami banyak kontroversi karena terdapat pasal yang multi tafsir dan dianggap menghambat kinerja dan peran lembaga lembaga pengelola zakat yang telah ada.¹⁷

c. Syarat Wajib Zakat

Berikut penjelasan mengenai syarat wajib zakat, yakni kefardhuannya ialah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Merdeka; menurut kesepakatan Ulama', zakat tidak wajib atas hamba sahaya, karena hamba sahaya tidak memiliki hak milik.
- 2) Islam; Menurut Ijma' zakat tidak wajib atas orang kafir
- 3) Baligh dan Berakal; zakat tidak boleh diambil dari harta anak kecil dan orang gila.
- 4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati; Harta yang dizakati disyaratkan harus yang produktif.

¹⁶ Tri Anis Rosyidah dan Asfi Manzilati, "Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Terhadap Legalitas Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Amil ZakaT" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 1., No.1., (2012), h.2.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Muryid, op. cit., h.8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Harta yang wajib dizakati sudah mencapai nisab; sebagai tandanya kaya seseorang dan kadar yang mewajibkannya zakat.
- 6) Harta yang dizakati adalah milik penuh; harta yang dimiliki secara asli, penuh dan ada hak untuk mengeluarkannya.
- 7) Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok; Harta yang wajib dizakati terlepas dari hutang dan kebutuhan pokok.
- 8) Kepemilikan satu tahun (haul); Haul adalah perputaran harta satu nisab dalam 12 bulan, harta yang tunduk kepada zakat tersebut telah dimiliki selama satu haul secara sempurna.

d. Macam-macam Zakat

Dalam ketetapan hukum Islam ada dua macam bentuk zakat, yaitu:

1) Zakat Fitrah

Menurut Mu'jam Lughah al-Fuqaha', zakat fitrah adalah menginfakkan kadar tertentu, dari setiap individu muslim yang berada dalam tanggungannya, sebelum shalat Idul fitri, yang kemudian diberikan kepada golongan tertentu.¹⁹

2) Zakat Harta (Maal)

Berikut ini adalah jenis-jenis harta yang terkena kewajiban zakat; emas dan perak, uang tunai, harta dagangan, hasil bumi, barang tambang dan barang temuan, madu dan

¹⁹ Firanda Andrija, *Bekal Zakat (Fikih Zakat Lengkap)*, (E-book sunnah, 2023). Cet. Ke-1, h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi hewani, investasi, pencaharian dan profesi, dan binatang ternak²⁰

a) Emas dan Perak

Adapun nishab zakat emas adalah 20 dinar (85 gram emas) zakat tersebut wajib dikeluarkan, apabila telah memenuhi syarat maka wajiblah seseorang untuk mengeluarkan zakatnya sebanyak 1/40 yakni 1/2 dinar. Setiap lebih dari dua puluh dinar sipemilik wajib mengeluarkan 1/40-nya.

Sedangkan nisab zakat perak adalah 200 dirham, dengan ketetapan kadar zakatnya 5 dirham (2,5 % dari 200 dirham). 1 dirham setara dengan 2,975 gram timbangan saat ini. Jadi nisab perak adalah 200 dirham X 2,975 gram, maka total nisabnya adalah 595 gram.²¹

b) Binatang Ternak

Jumhur ulama sepakat bahwa binatang yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah unta, sapi, kerbau dan kambing. Binatang-binatang tersebut sedianya adalah kepentingan peternakan yang dipelihara, dan bukan untuk komoditi perdagangan dan produk susunya, karena hal yang demikian tentunya akan masuk pada zakat perdagangan dan produksi.

²⁰ Ahmad Sudirman Abbas, op. cit., h.83.

²¹ Zulkifli, op. cit., h. 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nisab ternak dan kadar zakat antara ternak satu dengan yang lain berbeda. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang nisab dan kadar zakat masing-masing sebagai berikut:²²

i. Zakat Unta

Tabel II.1
Nisab dan Kadar Zakat Unta

No	Nisab	Kadar Zakat
1	5-9	1 ekor kambing
2	10-14	2 ekor kambing
3	15-19	3 ekor kambing
4	20-24	4 ekor kambing
5	25-35	1 ekor anak unta betina 1 tahun memasuki tahun kedua (<i>bintu makhadh</i>)
6	36-45	1 ekor unta betina umur 2 tahun masuk 3 tahun (<i>bintu labun</i>)
7	45-60	1 ekor anak unta betina umur 3 tahun masuk 4 tahun masuk 5 tahun (<i>higqah</i>)
8	61-75	1 ekor anak onta betina umur 4 tahun masuk 5 tahun (<i>ijadz'a</i>)
9	76-90	2 ekor <i>bintu labun</i>
10	91-120	2 ekor <i>higqah</i>
Dan seterusnya		

Sumber: Zulkifli, 2020.

ii. Zakat Sapi

Tabel II.2
Nisab dan Kadar Zakat Sapi

No	Nisab Sapi	Kadar Zakat
1	30-39	1 ekor lembu <i>Tabi'</i> umur 1 tahun (umur 1 tahun sampai 2 tahun)
2	40-59	ekor lembu <i>musinnah</i> (umur 2 tahun sampai 3 tahun)
3	60-69	2 ekor lembu <i>tabi'</i>
4	70-79	2 ekor lembu (1 <i>tabi'</i> , 1 <i>musinnah</i>)
5	80-89	2 ekor lembu <i>musinnah</i>
6	90-99	3 ekor lembu <i>tabi'</i>
7	100-119	2 ekor lembu <i>musinnah</i> dan 1 ekor <i>tabi'</i>
8	120-129	3 ekor <i>musinnah</i> atau 4 ekor <i>tabi'</i>
Dan seterusnya		

Sumber: Zulkifli, 2020.

²² Ibid., h. 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iii. Zakat Kambing

**Tabel II.3
Nisab dan Kadar Zakat Kambing**

No	Nisab Kambing	Kadar Zakat
1	40-120	1 ekor kambing
2	121-200	2 ekor kambing
3	201-300	3 ekor kambing
4	301-400	4 ekor kambing
Dan seterusnya		

Sumber: Zulkifli, 2020.

c) Tanaman dan Buah-Buahan

Nisabnya adalah bila telah mencapai lima wasaq.

Adapun menurut perhitungan yang telah ditetapkan oleh departemen agama, lima wasaq adalah 750 kg beras atau 1350 kg gandum kering. Sedangkan kadar zakatnya adalah 10% bila disiram dengan air Sungai atau air hujan dan 5 % jika diairi dengan kincir yang ditarik oleh bintatang atau disiram dengan alat yang memakan biaya.

d) Harta Perniagaan (*Tijarah*)

Nisab zakat Perdagangan yang wajib dikeluar kan dari harta perdagangan ialah seperempat puluh atau sama dengan 2,5% harga barang dagangan. Mayoritas fuqaha sepakat bahwa nisabnya adalah sepadan dengan nisab aset keuangan, yaitu setara dengan 85 gram emas atau 20 Dinar mata uang emas dan 200 dirham mata uang perak.

e) Barang Tambang dan Hasil Laut**i. Barang Tambang**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barang tambang (ma'din) ialah sesuatu yang ada

dalam perut bumi dan bernilai ekonomis, seperti minyak bumi, batu bara, dan lain sebaginya. Zakat barang tambang ini tidak memakai haul sebab ia dikeluarkan tiap kali mendapatkannya, zakat ini haulnya di qiyaskan kepada zakat pertanian yang setiap kali panen. Sedangkan nishab barang tambang ini diqiyaskan kepada nishab zakat emas dan perak dan kadar zakatnya yang dikeluarkan sebesar 2,5%.

ii. Hasil Laut

Mengenai besar pengeluaran zakatnya dapat kita

lihat, apakah lebih mendekati barang tambang, pertanian (rumput laut) dan barang dagangan yang besarnya berbeda-beda (20%, 10% dan 2,5%).

f) Profesi

Penghasilan dari profesi dapat diambil zakatnya bila sudah setahun dan cukup senisab. Karena Islam mempunyai ukuran bagi seseorang untuk bisa dianggap kaya, yaitu 85 gram emas murni, maka ukuran itu harus terpenuhi pula buat seseorang untuk terkena kewajiban zakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Syarat Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Adapun sasaran zakat yang berhak menerima zakat ditujukan kepada delapan golongan atau yang disebut asnaf. Hal ini sebagaimana diterangkan dalam al-Qur'an, sebagai berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِيلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرِيمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيقَةٌ مِّنَ الْأَنْفُسِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya shadaqah (zakat) itu untuk orang-orang fakir dan miskin, petugas yang mengurus zakat, muallaf (orang yang tersentuh hatinya dengan Islam), Riqab (hamba sahaya yang ingin memerdekaan dirinya), orang yang berhutang, orangorang yang berada di jalan Allah dan Ibn Sabil, sebagai bagian dari Allah dan Allah maha mengetahui dan maha bijaksana.²³

Ayat tersebut di jelaskan tentang delapan sasaran zakat, yakni bahwa zakat ditujukan kepada delapan golongan. Adapun delapan golongan yang dimaksud adalah fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, garim, sabillah dan ibnu sabil.²⁴

B. Pengelolaan**1. Pengertian Pengelolaan**

Pengelolaan atau manajemen merupakan sebuah proses yang menggerakkan orang-orang dalam organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Kata manajemen bersumber dari bahasa

²³ Al-Qur'an, Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata, terj. Kementerian Agama RI, At-Taubah 9:60.

²⁴ Zulkifli, op. cit., h.127.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inggris yaitu “*manage*” yang berarti mengatur, merencanakan, mengelola, mengusahakan, dan memimpin.²⁵

2. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan merupakan, elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen, yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.²⁶

Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yang sering disingkat POAC, yaitu:²⁷

- a. *Planning* (Perencanaan): Suatu proses dalam menentukan sesuatu yang ingin dicapai yaitu. Kegiatan utama dalam fungsi perencanaan adalah sebagai berikut:²⁸
 - 1) Menetapkan tujuan dan target bisnis.
 - 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis.
 - 3) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.
- b. *Organizing*
 - 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang dibutuhkan.

²⁵ M. Yusuf, et.al., *Teori Manajemen*, (Solok: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, 2023), h. 19.

²⁶ Ibid., h.27.

²⁷ Ibid., h.28

²⁸ Andi Yusniar Mendo, et.al., *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, (Bima: Hamjah Diha Foundation, 2022), Cet. Ke-1, h. 13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
 - 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja.
 - 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.
- c. *Actuating* (Pelaksanaan): Suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha, kegiatannya adalah:²⁹
- 1) Merasa percaya diri akan mampu dalam melaksanakan pekerjaannya.
 - 2) Percaya kalau pekerjaannya mendatangkan manfaat pada dirinya sendiri dan orang lain.
 - 3) Tidak lagi dibebani oleh permasalahan diluar pekerjaan ataupun terdapat tugas lain yang lebih dipentingkan dari pekerjaannya atau tidak tertekan.
- d. *Controlling* (Pengawasan): Pada proses ini dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Fungsi pengendalian mencakup empat kegiatan, yaitu:
- 1) Menentukan standar prestasi.
 - 2) Mengukur prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi.

²⁹ Riski Wahyudi, op. cit., h. 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditetapkan.

C. Analisis Strategi**a. Pengertian Analisis Strategi**

Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

Menurut Chandler (1962), strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun. Konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) *Distinctive Competence*: tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.

³⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), Cet. Ke-23, h. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Competitive Advantage*: kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis.

b. Proses Pengambilan Keputusan Strategis

Proses analisis dan pilihan strategis tersebut terdiri atas lima tahap, baik pada tingkat korporat maupun pada tingkat unit bisnis. Hal itu disebabkan karena pilihan strategis berasal dari proses analitis untuk mengetahui dampaknya di masa yang akan datang terhadap kinerja perusahaan.

Tabel II.4
Proses Analisis Strategi

No	Tingkat Korporat	Tingkat Unit Bisnis
1	Analisis portofolio perusahaan keseluruhan dalam kaitannya dengan kekuatan dan daya tarik industri.	Analisis hubungan antara posisi strategis bisnis saat ini, dengan kemungkinan strategis berikutnya, sesuai dengan periode waktu perencanaan.
2	Identifikasi kinerja perusahaan apabila portofolio dikelola secara tepat.	Menguji kemungkinan hasilnya.
3	Bandingkan kinerja yang diproyeksikan dengan kinerja yang ada saat ini. Sehingga dapat dikenali kesenjangananya.	Bandingkan hasilnya dengan alternatif tujuan untuk mengetahui kesenjangan yang ada.
4	Identifikasi alternatif portofolio dengan berbagai kombinasi strategi pada tingkat unit bisnis.	Identifikasi alternatif strategi, sehingga kesenjangan dapat dikurangi.
5	Evaluasi berbagai alternatif dan pilihan strategis.	Evaluasi berbagai alternatif dan pilihan strategis.

Sumber: Freddy Rangkut, 2017.

c. Strategi Fungsional

Strategi yang dirumuskan bersifat lebih spesifik tergantung pada kegiatan fungsional manajemen. Jika di tingkat perusahaan telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan suatu strategi untuk membuat unit kegiatan baru di tingkat unit bisnis, misalnya unit pemelian, strategi fungsional yang disusun mengacu pada semua kegiatan pembelian, seperti membuat strategi penetapan harga berdasarkan persentase margin keuntungan tertentu untuk masing-masing jenis barang yang dibeli.

Strategi fungsional ini lebih bersifat operasional, karena akan langsung diimplementasikan oleh fungsi-fungsi manajemen yang ada di bawah tanggung jawabnya. Seperti fungsi manajemen produksi/operasional, fungsi manajemen pemasaran, fungsi manajemen keuangan, dan fungsi manajemen sumber daya manusia.³¹

d. Kerangka Analisis Kasus

Sebelum mempelajari metode-metode analisis yang dapat diterapkan untuk analisis kasus, kita perlu mengetahui kerangka analisis kasus secara keseluruhan sebagai berikut:³²

Tahap 1 : Memahami situasi dan informasi yang ada.

Tahap 2 : Memahami permasalahan yang terjadi.

Tahap 3 : Menciptakan berbagai alternatif dan memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah.

Tahap 4 : Evaluasi pilihan alternatif dan pilihan alternatif yang

³¹ Ibid., h. 6.

³² Ibid., h. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik, dengan membahas sisi pro maupun kontra dan memberikan bobot dan skor untuk masing-masing alternatif dan sebutkan kemungkinan yang akan terjadi.

D. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).³³

Adapun analisis SWOT sendiri dapat diterapkan ke seluruh perusahaan atau organisasi, atau proyek individu dalam satu departemen. Paling umum, analisis SWOT digunakan di tingkat organisasi untuk menentukan seberapa dekat bisnis betul-betul selaras dengan lintasan pertumbuhan dan tolok ukur keberhasilannya.³⁴

Peluang (*opportunities*) merupakan situasi yang menguntungkan di dalam lingkungan perusahaan, kecenderungan-kecenderungan yang terdapat di dalam lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan merupakan sebuah peluang.

Ancaman (*threats*) merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan atau tidak menyenangkan di dalam sebuah lingkungan.

³³ Denok Sunarsi, *SWOT, Teori, Implementasi, Strategy*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2024), Cet. Ke-1. h.1.

³⁴ Ibid., h.18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masuknya pesaing-pesaing baru, pertumbuhan pasar yang tersendat-sendat, kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dari para pemasok atau pemakai utama, perubahan teknologi, serta peraturan-peraturan yang baru dapat merupakan ancaman terhadap keberhasilan perusahaan.

Kekuatan (*strengths*) merupakan sumber atau kemampuan yang dikuasai atau yang tersedia bagi perusahaan dan memberikan keuntungan dibandingkan dengan para pesaingnya dalam melayani kebutuhan para pelanggan.

Kelemahan (*weaknesses*) merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam salah satu sumber daya atau (*capability*) perusahaan dibandingkan dengan para pesaingnya yang menciptakan kerugian dalam usaha memenuhi kebutuhan para pelanggan secara efektif.³⁵

2. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk mengetahui aspek-aspek yang penting dalam sebuah organisasi. Analisis ini didasari pada asumsi strategi yang efektif yang akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalisasikan kelemahan dan ancaman.³⁶

³⁵ Dewita Sari, “Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti” dalam *Manajemen Bisnis*, Volume 1., No. 1., (2020), h.9.

³⁶ Freddy Rangkuti, *op. cit.*, h. 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegunaan Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk membandingkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman, sedangkan faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu Perusahaan mencapai panduan sistematis dalam diskusi untuk membahas kondisi alternatif dasar yang mungkin menjadi pertimbangan Perusahaan.³⁷

Analisis SWOT sangat penting perannya dalam meningkatkan kualitas manajemen suatu Perusahaan atau lembaga yang lainnya karena analisis gambaran yang diberikan merupakan tolak ukur dalam mengembangkan lembaga lebih lanjut.³⁸

4. Metode Survey

Pertama-tama mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui analisis SWOT, dengan menggunakan metode survey, berbagai pihak (stakeholders) yang bisa memberikan penilaian aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu institusi atau lembaga. Untuk itu, dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD), untuk mendapatkan gambaran awal dari peta permasalahan yang ada di institusi. FGD

³⁷ I Gusti Nugrah Alit Wiswasta, et.al., *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model Strategi, dan Pengembangan Usaha)*, (Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press, 2018), Cet. Ke-1, h. 4.

³⁸ Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukan dengan komprehensif artinya melibatkan seluruh stakeholders sehingga peta yang terbentuk telah mewakili seluruh kepentingan *stakeholders*.

- 2) Pembuatan kuesioner SWOT berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dalam FGD. Secara umum kuesioner ini memiliki katagorisasi penilaian sebagai berikut :
 - a) Penilaian faktor internal dan eksternal
 - b) Penilaian urgensi, responden diminta menilai tingkat urgensi faktor tersebut untuk ditangani.
 - c) Setelah kuesioner terisi dan terkumpul semua, penilaian faktor dilakukan dengan meranking bobot penilaian pada “penilaian responden” yang memiliki nilai maksimal 5 dan minimal 1.
 - d) Membentuk suatu kuadran faktor Pembangunan.
 - e) Membuat pola strategi Pembangunan berdasarkan Indeks Penilaian Kuadran.³⁹

Analaisis SWOT menggunakan matriks *internal factor evaluation* (IFE) di mana IFE adalah alat yang digunakan dalam analisis strategis untuk menilai kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi. Serta matriks *external factor evaluation* (EFE) di mana EFE adalah alat yang digunakan dalam menganalisa untuk menilai peluang dan ancaman sebuah organisasi.⁴⁰

³⁹ Ibid., h.17.

⁴⁰ Denok Sunarsih, op. cit., h.45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Langkah-langkah Melakukan Analisis SWOT

a. Membuat tabel *Internal Factor Evaluation (IFE)*

- 1) Bobot adalah penilaian kondisi saat ini. Responden diminta untuk menilai kinerja organisasi saat ini.
- 2) Rating adalah penilaian urgensi. Responden diminta untuk menilai tingkat urgensi faktor tersebut untuk ditangani.⁴¹

Acuan pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:⁴²

Penilaian kondisi saat ini:	Penilaian urgensi penanganan:
Angka 1 = sangat kurang	Angka 1 = tidak urgen
Angka 2 = kurang	Angka 2 = kurang urgen
Angka 3 = cukup	Angka 3 = urgen
Angka 4 = baik	Angka 4 = sangat urgen
Angka 5 = sangat baik	

**Tabel II.5
Matriks IFE**

K E K U A T A N	Indikator	Responden	Bobot	Rating	Bobot Relatif	Skor (Bobot x Rating)
	Indikator I	1 2	- -	- -	- -	- -
Total Rata-rata			-	-	-	-
K E L E M A H A N	Indikator II	1 2	- -	- -	- -	- -
	Total Rata-rata			-	-	-
Jumlah Total			-	-	-	-
K E K U A T A N	Indikator	Responden	Bobot	Rating	Bobot Relatif	Skor (Bobot x Rating)
	Indikator I	1 2	- -	- -	- -	- -
Total Rata-rata			-	-	-	-
K E L E M A H A N	Indikator II	1 2	- -	- -	- -	- -
	Total Rata-rata		-	-	-	-
Jumlah Total			-	-	-	-

Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

⁴¹ Freddy Rangkuti, op. cit h. 31.

⁴² Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah dalam perhitungan matriks IFE adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Menghitung bobot rata-rata, diperoleh dari jumlah total bobot responden perindikator yang kemudian dibagi dengan jumlah responden.

$$\text{Bobot rata-rata indikator } x = \frac{\text{Jumlah total jawaban responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

- 2) Menghitung total IFE, diperoleh dari jumlah total bobot rata-rata indikator kekuatan dan indikator kelemahan.

$$\text{Total IFE} = \text{rata-rata indikator 1} + \text{rata-rata indikator 2} + \text{rata-rata indikator} + \text{.....}$$

- 3) Menghitung bobot relatif, diperoleh dari pembagian total bobot rata-rata perindikator dibagikan dengan total IFE.

$$\text{Bobot relatif} = \frac{\text{Bobot rata-rata perindikator}}{\text{Total IFE}}$$

- 4) Menghitung rating, rating diperoleh dengan mencari nilai rata rata rating dari jawaban keempat responden.

$$\text{Rating rata-rata indikator ...} = \frac{\text{Jumlah total jawaban responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

b. Membuat tabel *Internal Strategic Factors Analysis Summary*

(IFAS)/Kekuatan dan Kelemahan

Sebelum membuat matriks faktor strategi internal, terlebih dahulu harus diketahui Faktor-faktor Strategi Internal (*Internal*

⁴³ Ibid., h. 37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategy Factors Analysis Summary/IFAS). Berikut ini adalah cara-cara penentuan Faktor Strategi Internal:⁴⁴

- 1) Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- 2) Memberikan bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1.0 (paling penting) sampai 0.0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1.00.
- 3) Menghitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negative, kebalikannya. Misalnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahan perusahaan di bawah rata-rata industri, nilainya adalah 4.

⁴⁴

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4.0 (outstanding) sampai dengan 1.0 (poor).
- 5) Menjumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

Tabel II.6
Matriks IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Total Skor (Bobotx Rating)
Kekuatan				
1	Indikator	-	-	-
	Total	-	-	-
Kelemahan				
1	Indikator	-	-	-
	Total	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

c. Membuat tabel External Factor Evaluation (EFE)

Tabel II.7
Matriks EFE

P E L U A N G	Indikator	Responden	Bobot	Rating	Bobot Relatif	Skor (Bobot x Rating)
	Indikator I	1 2	-	-	-	-
Total Rata-rata						
K	Indikator II	1 2	-	-	-	-
	Total Rata-rata		-	-	-	-
Jumlah Total			-	-	-	-
Indikator	Responden	Bobot	Rating	Bobot Relatif	Skor (Bobot x Rating)	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E L E M A H A N	Indikator I	1 2	-	-	-	-	-
	Total Rata-rata		-	-	-	-	-
	Indikator II	1 2	-	-	-	-	-
	Total Rata-rata		-	-	-	-	-
	Jumlah Total		-	-	-	-	-

Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

Langkah perhitungan matriks EFAS adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Menghitung bobot rata-rata, diperoleh dari jumlah total bobot responden perindikator yang kemudian dibagi dengan jumlah responden.

$$\text{Bobot rata-rata indikator } x = \frac{\text{Jumlah total jawaban responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

- 2) Menghitung total EFE, diperoleh dari jumlah total bobot rata-rata indikator kekuatan dan indikator kelemahan.

$$\text{Total EFE} = \text{rata-rata indikator 1} + \text{rata-rata indikator 2} + \text{rata-rata indikator} + \text{.....}$$

- 3) Menghitung bobot relatif, diperoleh dari pembagian total bobot rata-rata perindikator dibagikan dengan total EFE.

$$\text{Bobot relative} = \frac{\text{Bobot rata-rata perindikator}}{\text{Total EFE}}$$

- 4) Menghitung rating, rating diperoleh dengan mencari nilai rata rata rating dari jawaban keempat responden.

$$\text{5) Rating rata-rata indikator} = \frac{\text{Jumlah total jawaban responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

⁴⁵ Freddy Rangkuti, op. cit., h. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membuat tabel *External Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS)/Peluang dan Ancaman

Sebelum membuat matriks faktor strategi eksternal, terlebih dahulu harus diketahui Faktor-faktor Strategi Eksternal (External Strategy Factors Analysis Summary / EFAS). Berikut ini adalah cara-cara penentuan Faktor Strategi Eksternal:⁴⁶

- 1) Menyusun dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- 2) Memberikan bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1.0 (sangat penting) sampai dengan 0.0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- 3) Menghitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancamannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai ancamannya sedikit, ratingnya 4.

⁴⁶ Istichanah, op. cit., h. 388.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4.0 (outstanding) sampai dengan 1.0 (poor).
- 5) Menjumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Total skor ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam sekelompok industri yang sama.

**Tabel II.8
Matriks EFAS**

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Total Skor (Bobot x Rating)
	Kekuatan			
1	Indikator	-	-	-
	Total	-	-	-
	Kelemahan			
1	Indikator	-	-	-
	Total	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

Sehingga dapat diketahui selisih nilai antara faktor internal dan faktor enternal.

**Tabel II.9
Selisih Nilai Internal dan Eksternal**

IFAS	S-W	...-...	-
EFAS	O-T	...-...	-
Total			-

Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui matriks SWOT ada pada kuadran berapa, dapat diketahui dari pengurangan faktor IFAS, dimana jumlah total skor indikator kekuatan dikurangi total skor indikator kelemahan. Begitu juga dengan faktor EFAS diperoleh dari pengurangan jumlah total skor indikator peluang dikurangi dengan jumlah total skor indikator ancaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

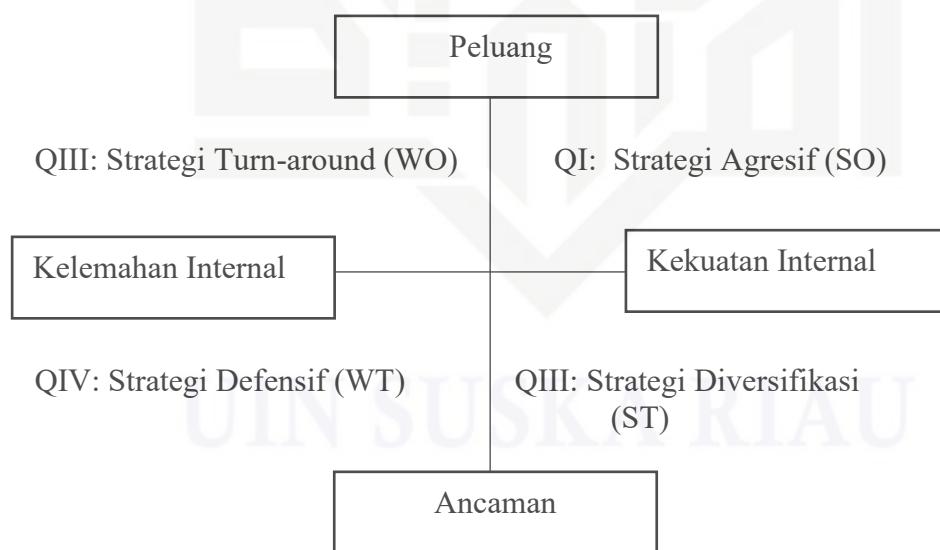
**Tabel II.10
Posisi Kuadran**

Jika X dan Y bernilai positif dan berada di posisi atas sebelah kanan.	Kuadran I
Jika X bernilai positif dan Y bernilai negatif, berada di posisi bawah sebelah kanan.	Kuadran II
Jika X bernilai negatif dan Y bernilai positif, berada di posisi atas sebelah kiri.	Kuadran III
Jika X bernilai negative dan Y bernilai negatif, berada di posisi bawah sebelah kiri.	Kuadran IV

Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:⁴⁷

**Gambar II.1
Kombinasi faktor internal dan faktor eksternal**



Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

⁴⁷ Freddy Radngkuti, op. cit., h.21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuadran I: Merupakan situasi yang sangat menguntungkan.

Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

Kuadran II: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran III: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, perusahaan menghadapi beberapa kendala/kelamahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan question mark pada BBC matriks. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik.

Kuadran IV: Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Matriks SWOT

**Tabel II.11
Strategi SWOT**

	STRENGHTS (S) (Tentukan faktor-faktor kekuatan internal)	WEAKNESSES (W) (Tentukan faktor-faktor kelemahan internal)
OPPORTUNITIES (O) (Tentukan faktor-faktor peluang eksternal)	STRATEGI SO (Merumuskan strategi dengan menggunakan semua kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada)	STRATEGI WO (Merumuskan strategi untuk mengatasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada)
TREATHS (T) (Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal)	STRATEGI ST (Merumuskan strategi dengan menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman)	STRATEGI WT (Merumuskan strategi untuk mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman)

Sumber: Freddy Rangkuti, 2017.

Berikut adalah penjelasan mengenai strategi SWOT:⁴⁸

- a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*); Perusahaan memanfaatkan kekuatan internal yang dimilikinya untuk mengambil peluang yang ada di lingkungan eksternal.
- b. Strategi ST (*Strength-Threat*); Menggunakan kekuatan perusahaan sebagai tameng untuk melindungi diri dari ancaman eksternal yang mungkin datang.
- c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*); Pada strategi ini dilakukan dengan mengambil peluang eksternal untuk mengatasi atau mengurangi kelemahan internal Perusahaan.

⁴⁸ Ibid., h.23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Strategi WT (*Weakness-Threat*); Matriks ini digunakan untuk mengatasi kelemahan internal sekaligus menghindari ancaman eksternal.

E. Analisis PEST

Analisis PEST menurut Kohler adalah kerangka kerja yang digunakan konsultan strategi untuk memindai lingkungan mikro eksternal dimana perusahaan itu beroperasi. PEST itu sendiri adalah singkatan dari *Political, Economic, Social, and Technological*. Analisis PEST adalah alat yang ampuh dan banyak dipakai untuk mengidentifikasi dan memahami risiko dalam perencanaan strategis.⁴⁹

1. Komponen Analisis PEST

Komponen analisis PEST adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a. Politik: Faktor politik mencakup sistem pemerintahan, kebijakan fiskal dan moneter, stabilitas politik, regulasi perpajakan, serta undang-undang yang berlaku. Aspek ini sangat penting karena perubahan dalam kebijakan publik dapat berdampak langsung pada operasional organisasi.
- b. Ekonomi: Faktor ekonomi meliputi inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, pengangguran, nilai tukar mata uang, dan pendapatan masyarakat. Semua faktor ini memengaruhi permintaan

⁴⁹ Yoseffane, “Peran Analisis PEST Dalam Perencanaan Strategis Perusahaan”, dalam *Media Informatika*, Vol. 21. No. 1 (2022).

⁵⁰ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

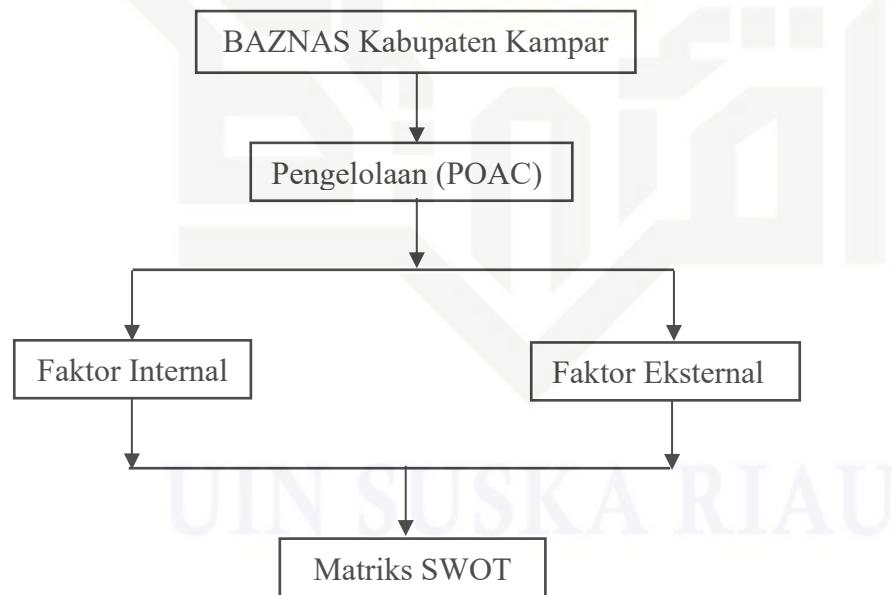
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penawaran, serta kekuatan daya beli konsumen terhadap produk atau layanan organisasi.

- c. Sosial: Faktor sosial mencakup aspek demografi, pendidikan, gaya hidup, nilai budaya, dan kebiasaan masyarakat. Pemahaman terhadap perubahan sosial dapat membantu organisasi dalam menyesuaikan layanan dan strategi komunikasi.
- d. Teknologi: Faktor teknologi mencakup inovasi, perkembangan teknologi informasi, otomatisasi, dan adopsi teknologi baru. Organisasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi akan lebih kompetitif dan efisien dalam prosesnya.

F. Kerangka Berpikir

Gambar II.2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, untuk mengidentifikasi bagaimana pengelolaan potensi zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar, perlu melakukan analisis SWOT. Di mana dalam analisis SWOT ada dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor Eksternal meliputi peluang dan ancaman, dan faktor internal meliputi kelemahan dan kekuatan. Setelah dilakukan analisis SWOT, akan diketahui apa saja faktor-faktor tersebut. Apa saja strategi yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan pengelolaan potensi zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel II.12
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fari Al Farabi (2020)	Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Produk Pembelian Pada Pegadaian Syariah (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh)	Menggunakan SWOT dalam menganalisis objek dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner.	Penelitian ini menganalisis SWOT terhadap pemasaran produk pembelian pada pegadaian syariah, sedangkan pada penelitian ini menganalisis pengelolaan dana zakat saja. Penelitian ini bertempat di Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh, sedangkan penelitian saya bertempat di BAZNAS Kabupaten Kampar dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.
2	Qomarudin (2020)	Analisis SWOT Dalam Model Pengembangan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Gresik	Menggunakan SWOT dalam menganalisa, merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data	Penelitian ini menganalisis pengembangan zakat dan dilakukan di BAZNAS di Kab. Gresik, sedangkan penelitian yang diajukan menganalisis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Romi Suradi, Sisi Amalia (2024)	Strategi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pontianak	melalui wawancara, observasi dan dokumentasi	pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Bangkinang, teknik pengumpulan data juga melalui kuesioner.
4	Trisniati Ari Fatimah (2023)	Analisis SWOT Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sleman Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jadah Tempe Kaliurang, Kabupaten Sleman	Menganalisis pengelolaan dana Zakat menggunakan SWOT. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, kusisioner dan dokumentasi.	Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Pontianak, sedangkan penelitian yang diajukan dilakukan di BAZNAS Kampar.
5	Muhammad Binar Sukna Riswanda (2018)	Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Distro Klanrock House Jember	Menggunakan SWOT dalam penelitiannya dengan pendekatan kualitatif. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah wawancara, Observasi, Kusisioner, dan Dokumentasi	Analisis SWOT dalam penelitian tersebut dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman, sedangkan penelitian yang diajukan menganalisis SWOT pada pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.⁵¹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau membahas permasalahan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai jenis studi kualitatif dalam mengumpulkan data (seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, narasi, publikasi teks, dan lain-lain).⁵²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, yang berada di Jln. D.I Panjaitan (Gedung Muamalah

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Cet. Ke-1, h. 15.

⁵² Muhammad Hasan, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makassar: Tahta Media Group, 2022), Cet. Ke-1, h.27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komp. Markas Islami), Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau 28463.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁵³ Subjek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar. Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁴ Objek dalam penelitian adalah pengelolaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar dengan menggunakan Analisis *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT).

D. Informan

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu; tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori.⁵⁵

⁵³ Rahmadi, op. cit., h.61.

⁵⁴ Ibid., h.71.

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, h.215.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Berada di daerah penelitian, Mengetahui tentang permasalahan, Bisa berargumen dengan baik, Merasakan dampak dan terlibat secara langsung dengan permasalahan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah lima orang, sebagai berikut;

**Tabel III.1
Nama dan Jabatan Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Purwadi, S.P., M.Si	Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar
2	Drs. H. Sudirman, Dt. PATIO	Wakil Ketua II BAZNAS Kabupaten Kampar
3	Yatarullah, S.Ag., S.H., M.Hum	Wakil Ketua III BAZNAS Kabupaten Kampar
4	Nofri Zulhadi, A.Md	Kepala Bagian Umum BAZNAS Kabupaten Kampar
5	Novri Yanti, S.E	Kepala Bagian Keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar

Sumber: BAZNAS Kabupaten Kampar, 2025.

Adapun responden yang digunakan untuk penilaian faktor internal dan faktor eksternal SWOT adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2
Nama dan Jabatan Responden Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Sudirman, Dt. PATIO	Wakil Ketua II BAZNAS Kabupaten Kampar
2	Yatarullah, S.Ag., S.H., M.Hum	Wakil Ketua III BAZNAS Kabupaten Kampar
3	H. Ridwan., S.HI., M.H	Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Kampar
4	Novri Yanti, S.E	Kepala Bagian Keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar
5	Abu Bakar., H.Kom.I	Kepala Bagian Pengumpulan
6	Nofri Zulhadi, A.Md	Kepala Bagian Umum
7	Wilda Mahera Bustami, S.Ak	Staf Keuangan
8	M. Al Fajri, S.T	Staf Pengumpulan
9	Irhamni, S.Pd	Bendahara
10	Sulisno, S.E	Staf Operator Simba

Sumber: BAZNAS Kabupaten Kampar, 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁵⁶ Dalam riset ini, periset mendapatkan data langsung dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner pihak BAZNAS Kabupaten Kampar, dengan hasil pernyataan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua. Data sekunder merupakan data yang sudah dikelola sedemikian rupa untuk dapat dipakai atau lazimnya disebut dengan data tersedia. Data sekunder biasanya sudah terdokumentasi seperti halnya data statistik.⁵⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder yang diakses berasal dari jurnal, buku, dan hasil penelitian terkait yang relevan dengan topik penelitian.

⁵⁶ Rahmadi, op. cit., h. 212.

⁵⁷ Ibid., h. 197.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵⁸

Metode wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya.⁵⁹

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih

⁵⁸ Sugiyono, op. cit., h. 231.

⁵⁹ Ibid., h. 233.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁶⁰

Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi yang terkait dengan pengelolan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan terhadap Pimpinan BAZNAS Kabupaten Kampar dan Pelaksana BAZNAS Kabupaten Kampar.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶¹

⁶⁰ Ibid., h. 234.

⁶¹ Ibid., h. 142.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, merupakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah alternatif (option) jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti dan tidak memberi kesempatan kepada responden untuk memberi jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan.⁶² Kuesioner dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang kemudian dijadikan acuan menghitung bobot atau rating pada analisis SWOT terhadap pengelolaan dana zakat yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kampar. Kuesioner tersebut diberikan kepada Pimpinan dan Staf.

Menurut para pakar, tidak ada jumlah responden yang baku dalam analisis SWOT. Angka yang tepat bergantung pada jumlah dan variasi faktor yang ingin kita evaluasi serta tingkat kompleksitas dari hal yang sedang dianalisis. Lebih penting untuk memilih responden yang berkompeten dan memiliki pemahaman yang baik tentang isu yang sedang dianalisis.⁶³

Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping,

⁶² Rahmadi, op. cit. h. 85.

⁶³ Chryl, "Tak Terlihat", artikel dari <https://takterlihat.com/dalam-analisis-swot-berapa-responden-yang-digunakan/>. Diakses pada 23 Mei 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berbentuk catatan, laporan keuangan, transkip, buku, surat kabar, agenda, rekaman, foto dan sebagainya yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁶⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Sugiyono, op. cit., h. 244.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁶⁶

Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat (proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan). Kemudian dianalisis menggunakan metode SWOT, setelah itu dirangkum untuk mendapatkan bobot atau rating dengan menggunakan Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) dan memasukkannya pada matriks SWOT untuk mengetahui apakah kekuatan dan peluang bisa menjadi unggulan atau kelemahan dan ancaman bisa menjadi hambatan dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar.

⁶⁶ Ibid., h. 255.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis *Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)* Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat telah dilakukan dengan baik. Pada tahap perencanaan BAZNAS telah membuat rencana kerja setiap akhir tahun dan renstra untuk lima tahun. Pada tahap pengorganisasian berjalan dengan baik, BAZNAS membentuk tim pengumpulan dan juga membentuk pengurus di UPZ. Kemudian pada tahap pelaksanaan juga sudah cukup baik, karena BAZNAS Kabupaten Kampar telah mendistribusikan dana zakat melalui beberapa program unggulan, namun pendistribusian masih kurang optimal karena BAZNAS lebih banyak mendistribusikan dalam bentuk konsumtif. Pada tahap pengawasan juga sudah berjalan dengan baik, karena kinerja BAZNAS Kabupaten Kampar selalu diawasi oleh BAZNAS RI dan juga diawasi oleh masyarakat.
2. Berdasarkan analisis SWOT terhadap pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa faktor Internal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan dan kelemahan (IFAS) sebesar 3,59. Sedangkan faktor eksternal peluang dan ancaman (EFAS) sebesar 3,22. Menunjukkan bahwa lembaga ini berada pada kuadran I. Pada posisi ini, BAZNAS memiliki kekuatan internal dan memiliki banyak peluang dari eksternalnya. Pada posisi ini, strategi yang bisa digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar adalah starategi agresif, dengan adanya kekuatan dari internal mampu untuk memanfaatkan peluang yang ada. Maka, BAZNAS Kabupaten Kampar harus mampu untuk memaksimalkan kerjasama dengan pemerintah, lembaga dakwah dan memanfaatkan media sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang zakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan edukasi zakat berbasis syariah sangat penting dilakukan, terutama di kalangan muzakki non-pemerintah dan pelaku usaha swasta. BAZNAS Kabupaten Kampar sebaiknya menjalin kerja sama dengan tokoh agama dan media lokal untuk memperluas dakwah zakat agar lebih menyentuh aspek spiritual dan sosial.
2. Pengembangan program zakat produktif perlu diperluas secara terukur, agar mustahik yang menerima zakat dapat dibina menjadi mandiri secara ekonomi.
3. BAZNAS Kabupaten Kampar diharapkan menjalin kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga keuangan syariah, baik dalam bentuk program tanggung jawab sosial (CSR), dukungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran, maupun pelatihan teknis. Kemitraan ini dapat membuka peluang baru untuk penghimpunan dana zakat dan memperluas jangkauan distribusi zakat kepada masyarakat yang berhak.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan.

B. Buku

Abbas, Ahmad Sudirman. *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya*, Bogor: Anugrah Baru Sentosa, 2017.

Andrija, Firanda. *Bekal Zakat (Fikih Zakat Lengkap)*. E-Book Sunnah, 2023.

BAZNAS, Kampar Kabupaten. “*Rencana Strategis BAZNAS Kabupaten Kampar Tahun 2021-2025*”. Dokumen: BAZNAS Kabupaten Kampar, 2021.

BAZNAS, Puskas. *Outlook Zakat Indonesia 2023*: Jakarta: Pusat Kajian Strategis-Badan Amil Zakat Nasional, 2023.

Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Mataram: Sanabil Creative, 2020.

Hasan, Muhamad. et., al, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Tahta Media Group, 2023.

Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Tahun 2021.

Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Tahun 2022.

Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Tahun 2023.

Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Tahun 2021

Mendo, Yusniar Andi. et., al, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, Bima: Hamjah Diha Foundation, 2022.

Mursyid. *Fikih Pengelolaan Zakat*, Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sunarsi, Denok. *Teori, Implementasi, Strategy*, Malang: Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.

Wiswasta, Alit Nugrah Gusti I. *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi dan Pengembangan Usaha)*, Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press, 2018.

Yusuf, M. *Teori Manajemen*, Solok: Yayasan Pendidikan CendikiaMuslim, 2023.

Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*, Pekanbaru: Kalimedia, 2020.

C. Jurnal

Hasda, Mifta. "Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif (Studi Pada Bmt Marwah Dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar)". *Islamic Business and Finance*, Volume 2. No. 1. (April 2021): h. 63.

Hidayat, Yayat. et., al, "Fungsi Manajemen Dalam Pandangan Islam". *Al- Fiqh*, Volume 1. No. 2 (Agustus 2023): h. 78-82.

Maleha, Yanti Nova. "Manajemen Bisnis Dalam Islam." *Economica Sharia*, Volume 1. No. 2 (Februari 2016): h. 44.

Risnawati, Andi. " Permasalahan dan Solusi Pengelolaan Zakat di Indonesia." *Innovative*, Volume 3. No. 3. (Juli 2023): h. 4-8.

Sari, Dewita. "Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Dalam Menentukan Pemasaran Penjualan Roti." *Manajemen Bisnis*, Volume 1. No. 1. (Maret 2020): h. 9.

Yoseffane, "Peran analisis PEST Dalam Perencanaan Strategis Perusahaan", d *Media Informatika*, Volume. 21. No. 1 (2020): h. 54-56.

D. Wawancara

Wawancara dengan Bapak Purwadi S.P., M.Si, Sebagai Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar, pada tanggal 13 Maret 2025.

Wawancara dengan Bapak Yatarullah, S.A.g., S.H., M.Hum, Sebagai Wakil Ketua III BAZNAS Kabupaten Kampar, pada tanggal 13 Maret 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Sudirman, Dt. PATIO, Sebagai Wakil Ketua II BAZNAS Kabupaten Kampar, pada tanggal 13 Maret 2025.

Wawancara dengan Bapak Nofri Zulhadi, A.Md, Sebagai Kepala Bagian Umum BAZNAS Kabupaten Kampar, pada tanggal 09 Mei 2025.

Wawancara dengan Ibu Novri Yanti, S.E. Sebagai Kepala Bagian Keuangan BAZNAS Kabupaten Kampar, pada tanggal 09 Mei 2025.

E. Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115 tentang Pengelolaan Zakat.

Badan Amil Zakat Nasional, Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 03 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.

F. Skripsi

Anggun Cahya, “*Analisis Program Kampar Makmur Oleh BAZNAS Kabupaten Kampar*”. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

G. Tesis

Wahyudi, Riski. “*Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah di BAZNAS Kota Pekanbaru*”. Tesis: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

H. Website

BAZNAS Kampar, *BAZNAS Kabupaten Kampar*. Diakses pada 17 Maret 2025 dari <https://www.baznaskampar.or.id>.

BAZNAS Kabupaten Gresik, *Zakat Dalam Islam, Kedudukan dan Tujuan Syar'inya*, Artikel diakses pada 19 Mei 2025 dari <https://baznasgresik.com/zakat-dalam-islam-kedudukan-dan-tujuan-syarinya/>.

Chryl, *Dalam Analisis SWOT, Berapa Responden yang Digunakan?*, Artikel diakses pada 23 Mei 2025 dari <https://dkm.or.id/masjid/masjid-jami/14-01/kab-kampar-riau>

Markom, *Peran BAZNAS dalam Membantu Kesejahteraan Masyarakat dan Korelasi dengan Ekonomi Syariah*, Artikel diakses 29 November 2024 dari https://baznas.go.id/berkah-zakat/Peran_BAZNAS_dalam_Membantu_Kesejahteraan_Masyarakat_dan_Korelasi_dengan_Ekonomi_Syariah/28.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PA Bangkinang, *Sosialisasi Program Kerja BAZNAS Kabupaten Kampar Tahun 2025*, Artikel diakses pada 20 Mei 2025 dari <https://www.ptapekanbaru.go.id/35527/sosialisasi-program-kerja-baznas-kabupaten-kampar-tahun-2025.html>.

Portal Informasi, *Portal Informasi Masjid Indonesia*, Artikel diakses 23 Mei 2025 dari <https://dkm.or.id/masjid/masjid-jami/14-01/kab-kampar-riau>.

Sukardi, *Program Kampar Sehat Bantuan Alat Kesehatan*, Artikel diakses pada 20 Mei 2025 dari <https://www.baznaskampar.or.id/program-kampar-sehat-bantuan-alat-kesehatan/>.

Supardi, *Baznas Kampar Raih Baznas Award 2024 Sebagai Baznas Kabupaten Perencana Terbaik Se Indonesia*, Artikel diakses pada 17 Mei 2025 dari <https://mediacenter.kamparkab.go.id/artikel-detail/2680/baznas-kampar-raih-baznas-award-2024-sebagai-baznas-kabupaten-perencana-terbaik-se-indonesia>.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana BAZNAS Kabupaten Kampar melakukan perencanaan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat?
2. Bagaimana BAZNAS Kabupaten Kampar melakukan pelaksanaan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat?
3. Bagaimana BAZNAS Kabupaten Kampar melakukan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat?
4. Apa saja yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) bagi BAZNAS Kabupaten Kampar dalam mengelola dana zakat?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Studi pada Program S1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang saya ikuti selama ini, mempersyaratkan karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi tugas akhir.

Untuk memenuhi syarat tersebut, saya bermaksud menyusun skripsi yang berjudul “*Analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar*”

Dalam penyusunan skripsi ini memerlukan data-data dari pendapat Bapak/Ibu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu bersedia membantu dengan memberikan respon pada lampiran kuisioner ini tanpa adanya tekanan atau pengaruh apapun.

Data yang diperoleh dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kajian ilmiah. Atas kerjasama dan perhatian dari Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Hormat Saya,

Kharisma Nurul Asyifah Harahap

A. Identitas Responden

1. Nama:
2. Jabatan :
3. Jenis Kelamin :

B. Pemberian Rating Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (✓) pada kolom Bobot dan Rating (Peringkat) sesuai dengan pilihan yang menurut Anda benar.

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bobot adalah penilaian kondisi saat ini. Responden diminta untuk menilai kinerja organisasi saat ini.
 2. Rating adalah penilaian urgensi. Responden diminta untuk menilai tingkat urgensi faktor tersebut untuk ditangani.

Acuan pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

Penilaian kondisi saat ini:

Penilaian urgensi penanganan:

Angka 1 = sangat kurang

Angka 1 = tidak urgen

Angka 2 = kurang

Angka 2 = kurang

Angka 3 = cukup

Angka 3 = urgen

Angka 4 = baik



3	Kurangnya kepedulian dari sebagian masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat						
4	Masih adanya perbedaan persepsi dan pemahaman para muzaki terhadap pengelolaan zakat oleh amil						



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS STRENGTH WEAKNESS OPPORTUNITY THREAT (SWOT) PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR,** yang ditulis oleh:

Nama : Kharisma Nurul Asyifah Harahap
NIM : 12120523012
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I., M.E.Sy

Penguji I
Dr. Muhammad Albahi, S.E., M.Si.Ak

Penguji II
Dr. Musnawati, S.E., M.Ak

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. H. Akmas Abdul Munir, Lc., M.A.
NIP. 19711006 200212 1 003



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilakukan dengan tujuan
 a. Pengetahuan
 b. Pengembangan
 2. Dilarang
 untuk
 mengutip
 dan
 memanfaatkan
 untuk
 kepentingan
 yang
 wajar
 dan
 menurunkan
 dan
 merugikan
 karya
 tulis
 ini
 tanpa
 mencantumkan
 dan
 menyebutkan
 sumber.

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor Un.04/E.I/PP.00.9/2759/2025

Pekanbaru, 11 Maret 2025

Sifat Biasa

Lamp. 1 (Satu) Proposal

Hal. Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:	KHARISMA NURUL ASYIFAH HARAHAP
NIM	:	12120523012
Jurusan	:	Ekonomi Syariah S1
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi	:	BAZNAS Kabupaten Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar Dengan Menggunakan Metode SWOT

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Rektor
 UIN
 Suska
 Riau